

ABSTRAK

Annisah Nasution, NPM 08 833 0177, "Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Medan". Skripsi 2013.

Salah satu metode pengendalian persediaan bahan baku adalah metode simulasi. Metode simulasi adalah suatu metode yang mampu menganalisa situasi dunia nyata yang kompleks dan rumit menjadi sebuah model manajemen operasi sederhana sehingga dapat memecahkan permasalahan. Tipe simulasi yang menunjukkan peluang dari perusahaan untuk menyelesaikan masalah dengan pengambilan contoh secara acak adalah simulasi Monte Carlo. Metode simulasi ini perlu dikembangkan untuk dapat menentukan jumlah pemesanan dan waktu pemesanan yang dapat meminimalkan total biaya persediaan pada saat permintaan dan waktu tunggu yang tidak konstan. Di dalam penelitian ini model simulasi yang dikembangkan adalah model simulasi skenario 1 dan model simulasi skenario 2. Model simulasi skenario 1 adalah model simulasi berdasarkan *reorder point* perhitungan penulis. Model simulasi skenario 2 adalah model simulasi berdasarkan *reorder point* perusahaan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian manajemen persediaan bahan baku pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data persediaan bahan baku. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data persediaan bahan baku untuk tahun 2012. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sementara sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Berdasarkan rumusan masalah diketahui bahwa Bahan baku utama yang digunakan oleh PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah tepung terigu dan tepung tapioka. Tepung terigu yang digunakan oleh Divisi *Noodle*, PT ISM, Tbk terdiri dari tiga jenis, yaitu *strong flour* (tepung keras cap Cakra Kembar), *medium flour* (tepung setengah keras cap Segitiga Biru) dan *soft flour* (tepung lunak cap Segitiga Hijau). Penentuan jumlah bahan baku yang dipesan didasarkan oleh perkiraan perusahaan terhadap jumlah penjualan produk mie instan pada masa mendatang dan rata-rata pemakaian bahan baku pada tiga periode sebelumnya. Sistem pengendalian persediaan bahan baku di Divisi *Noodle*, PT ISM, Tbk menghasilkan total biaya persediaan untuk semua bahan baku Rp 1.647.041.822 per tahun.

Kata Kunci : SPM, Persediaan Bahan Baku